

ABSTRAK

Penyakit infeksi dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain atau dari hewan ke manusia salah satu penyebab penyakit infeksi adalah jamur. Jamur merupakan mikroorganisme yang berbentuk sel atau benang bercabang. Mikroorganisme ini mempunyai dinding sel yang kaku dan tersusun dari polisakarida atau kitin, mempunyai nukleousis dan spora, tidak berklorofil dan tidak berkembang biak secara seksual dan aseksual.

Berdasarkan hal ini dilakukan penelitian menggunakan metode sumuran pada bioaktivitas antijamur serta uji kromatografi lapis tipis penampak bercak untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terkandung pada daun kangkung pagar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bioaktivitas metabolit sekunder pada ekstrak n-heksana, etil asetat, metanol daun kangkung pagar (*Ipomea Carnea Jacq*) terhadap jamur *candida albicans*. penelitian ini dibuat empat konsentrasi yang berbeda yaitu 60%, 80%, 100%, 120%, untuk kontrol positif menggunakan ketokonazol dan kontrol negatif menggunakan CMC 1%.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu ekstrak daun kangkung pagar mempunyai kandungan metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, steroid. Kemudian hasil dari uji KLT yang baik yaitu pada ekstrak n-heksana dengan nilai R_f 0,78 serta daun kangkung pagar mempunyai aktivitas yang dapat menghambat antijamur pada konsentrasi 120%.

Kata Kunci: Antijamur, daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea Jacq*), sumuran, klt, *candida albicans*.

ABSTRACT

Infectious diseases can be transmitted from one person to another or from animals to humans. One of the causes of infectious diseases is fungi. Fungi are microorganism have rigid cell walls and are composed of polysaccharides or chitin, have a nucleus and spores, do not have chlorophyll and do not have reproduce sexually and asexually. Based on this research using experimental laboratory qualitative methods and using the well method on antifungal bioactivity.

*Based on this, research was carried out using the well method on antifungal bioactivity and thin layer chromatography test for spotting to determine the secondary metabolite content contained in water spinach leaves. This study aims to determine the bioactivity of secondary metabolites in the extract of n-hexane, ethyl acetate, methanol from the leaves of kale (*Ipomea Carnea Jacq*) against the fungus *Candida albicans*. In this study, four different concentrations were made, namely 60%, 80%, 100%, 120%, for positive control using ketoconazole and negative control using 1% CMC*

From this research, it was found that the leaf extract of kangkung fence contains secondary metabolites, namely alkaloids, flavonoids, tannins, steroids. Then the results of a good TLC test, namely the n-hexane extract with an Rf value of 0.78 and the leaves of kale fence have activity that can inhibit antifungal at a concentration of 120%.

KARAWANG

Keywords : Antifungal, hedge spinach leaves (*Ipomoea carnea Jacq*), well, *candida albicans*

